

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI,
MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO PENGARUHNYA
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI DI
KOTA SEMARANG PADA PASAR MODAL**

Rina sofiana¹, Fita Nindya Wahyu Dika², Eni Puji Estuti³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

Jl. Menoreh Utara Raya No.11, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang

e-mail: rinasofi253@gmail.com

Abstrack

This research aims to analyze the influence of investment knowledge, investment motivation, financial literacy, and risk perception on investment interest among economics students in the capital market. The research employed a quantitative method with purposive sampling technique. The population consisted of economics students in Semarang City, with a sample of 96 respondents from four universities in Semarang. The research methods included validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, coefficient of determination test, F-test, and T-test. The research findings show of 0.144 (>0.05), investment knowledge has no significant effect on investment interest. Investment motivation has a positive and significant effect on investment interest of 0.002 (<0.05). Financial literacy shows no significant effect on investment interest of 0.067 (>0.05), while risk perception has a positive and significant effect on investment interest of 0.00 (<0.05). The F-test results of 0.000 (<0.05) indicate that the variables of investment knowledge, investment motivation, financial literacy, and risk perception simultaneously influence investment interest. The coefficient of determination calculation shows an R² of 0.776, meaning that 77.6% of investment interest is influenced by the independent variables, while 22.4% is influenced by other factors.

Keywords: *investment knowledge, investment motivation, financial literacy, risk percpcion, investment interest.*

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara, namun di Indonesia tingkat partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal masih tergolong rendah. Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa hingga 24 Desember 2024, jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 14,817 juta investor atau sekitar 5,48% dari total populasi 270 juta jiwa. Kesadaran masyarakat Indonesia akan investasi masih

tergolong rendah (Fadhillah, 2022), berbeda dengan negara-negara maju yang lebih fokus pada investasi jangka panjang di pasar modal.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama lembaga terkait untuk meningkatkan partisipasi investor di pasar modal, salah satunya melalui kampanye "Yuk Nabung Saham" yang secara khusus menyasar kalangan akademisi dan mahasiswa. Mahasiswa dipandang sebagai calon investor potensial karena telah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi melalui pembelajaran di perguruan tinggi. Program edukasi pasar modal ini mencakup berbagai kegiatan seperti talkshow, seminar, workshop, dan Sekolah Pasar Modal (Hati & Harefa, 2019). Meski demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi calon investor, terutama terkait pengetahuan investasi dan pemahaman risiko. Pengetahuan dasar mengenai investasi menjadi hal yang krusial untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan potensi kerugian. Selain itu, faktor motivasi dan literasi keuangan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian mengenai factor-faktor yang memengaruhi minat investasi telah banyak dilakukan di pasar modal Indonesia, dan masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Penelitian dari Puspitasari et al., (2021) menunjukkan hasil persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh pada minat investasi. Penelitian dari Widati et al., (2022) pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian dari Hikmah (2021) motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam. Hasil penelitian dari Wahyuningtyas et al., (2022) menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan Literasi keuangan berdampak positif sedangkan Persepsi risiko tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa jurusan ekonomi di Kota Semarang pada pasar modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi pasar modal yang lebih efektif, khususnya bagi kalangan mahasiswa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam konteks pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara umum, penelitian ini memiliki urgensi mengingat pentingnya meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pasar modal sebagai upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Melalui pasar modal, investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana untuk diinvestasikan, sementara para pengusaha dapat memperoleh tambahan modal untuk ekspansi usaha. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi investor muda di pasar modal Indonesia.

Kajian Pustaka

Pengetahuan Investasi

Investasi adalah kegiatan penempatan dana disalah satu atau beberapa aset dalam periode tertentu dengan maksud mendapatkan timbal balik (hasil) maupun kenaikan nilai investasi di masa depan (Tiara et al., 2024). Makna lain dari investasi yaitu mengorbankan rupiah saat ini demi mendapatkan rupiah dimasa yang akan datang (Widati et al., 2022). Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal untuk pembelian aktiva atau pembelian surat berharga misalnya saham, biasanya berjangka panjang dengan harapan memperoleh profit (Nasution, 2023).

Minat Investasi

Minat dapat diartikan bahwa suatu perasaan dimana lebih menyukai ataupun lebih tertarik pada sesuatu atau kegiatan. Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik uang maupun bentuk aset lainnya, dengan harapan kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.

Puspitasari et al (2021) mengungkapkan bahwa minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Minat investasi merupakan kehendak investor untuk menanamkan modalnya pada suatu produk investasi. Seorang investor akan menanamkan modalnya pada suatu investasi setelah dia melakukan evaluasi dan menemukan bahwa investasi itu baik baginya. Keputusan akhir untuk menerima atau menolak investasi tergantung pada minat investor (Latha, 2016). Minat investasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga tahap dalam melakukan praktiknya (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan jiwa seseorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya (Dharmamesta & Handoko, 2016:89; Puspitaningtyas, 2017). Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo, & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017; Merawati &

Putra,2015). Edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi

Motivasi Investasi

Motivasi merupakan dorongan, daya pengungkit atau kekuatan yang menjadi penyebab suatu tindakan sehingga seseorang bisa berkerja keras untuk mencapai keinginan dalam hidupnya (Nasution, 2023). Motivasi merupakan suatu proses pemberian dorongan yang akan menentukan arah, tujuan seseorang pada kegiatan meraih tujuan serta pengaruhnya pada psikologis seseorang. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017). Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas psikologis seseorang (Robbin, 2006:216).

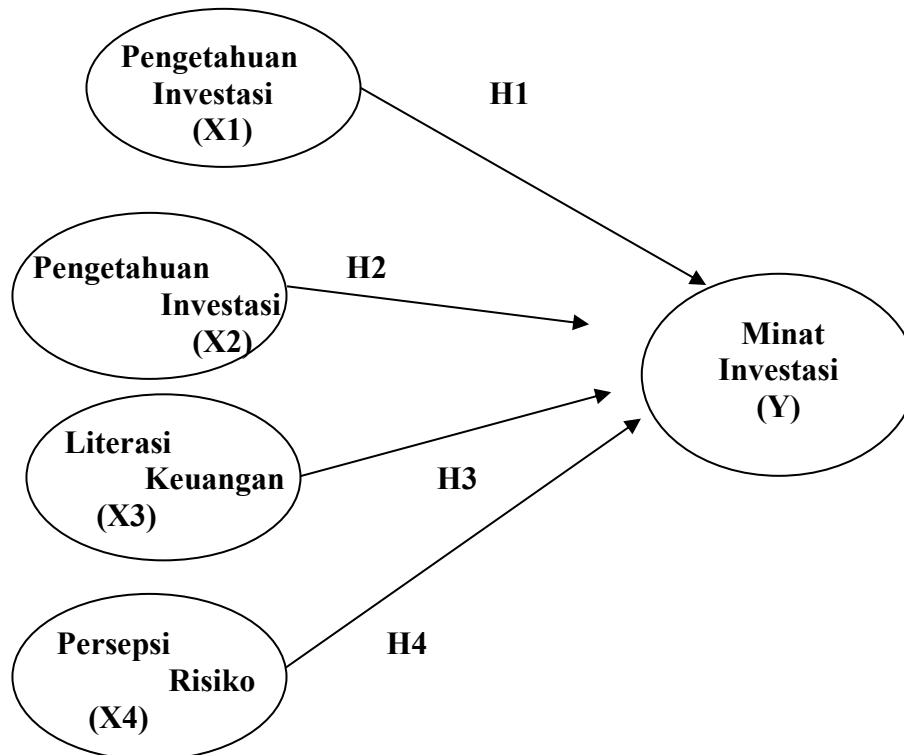
Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu proses yang mengatur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menerapkan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat melakukan investasi. Menurut Adi, Sumarwan & Fahmi(2017); Susdiani (2017); Oktavianti, Hakim, & Kunaifi (2017); Sukmawati (2016); Wiharno (2005); Putra, dkk (2015) mendefinisikan literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep-konsep keuangan pribadi sehingga menghasilkan kemampuan untuk menghasilkan keputusan yang efektif tentang uang. Literasi keuangan adalah cara mengelola informasi ekonomi yang didapatkan dan dengan informasi tersebut konsumen membuat keputusan tentang perencanaan keuangannya, utang, pensiunan, dan perhitungan keuangan (Tania, 2016).

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah pendapat atau persepsi konsumen tentang suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi-konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi pada waktu melakukan kegiatan. Menurut Warkentin et al.,(2002:160) dalam Trang dan Tho (2017) mengemukakan bahwa persepsi risiko merupakan ekspektasi subjektif masyarakat terhadap kerugian yang diderita mereka dalam mengejar hasil yang diharapkan. Persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika investor tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Suhir dkk 2017:4).

Kerangka Berpikir



Hipotesis

Hipotesis dibutuhkan untuk merespon pertanyaan penelitian, sehingga menjadi acuan pengumpulan data (Yam J.H. dan Taufik, 2021). Merujuk pada hipotesis dalam penelitian. Dari permasalahan penelitian, maka hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

H2 : Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

H3 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Invetasi

H4 : Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa jurusan ekonomi di Kota Semarang diantaranya adalah UNNES, USM, UNWAHAS, dan STIE SEMARANG. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif jurusan ekonomi di Kota Semarang, dan telah menempuh mata kuliah pasar modal. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin error 10%, menghasilkan sampel minimal 96 responden, dan jumlah sampel yang telah dihitung sebesar 96.

Variabel penelitian terdiri dari empat variabel independen yaitu pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), literasi keuangan (X3), dan persepsi risiko (X4), serta satu variabel dependen yaitu minat investasi (Y). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu identitas responden dan pertanyaan terkait variabel penelitian.

Data yang digunakan mencakup data primer dari hasil kuesioner dan data sekunder dari literatur serta jurnal terdahulu yang relevan. Analisis data meliputi uji validitas untuk mengukur keabsahan kuesioner dengan membandingkan r hitung dan r tabel, serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan batas minimal 0,70. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis. Pengolahan data menggunakan software SPSS untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Dalam konteks penelitian kuantitatif, pemilihan populasi dan sampel merupakan aspek fundamental yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Populasi sebagai keseluruhan objek penelitian memberikan gambaran tentang ruang lingkup yang ingin diteliti, sementara sampel yang dipilih harus mampu merepresentasikan karakteristik populasi tersebut secara akurat. Proses penentuan sampel memerlukan pertimbangan metodologis yang cermat untuk memastikan bahwa subjek yang terpilih dapat memberikan data yang relevan dan bermakna.

Keberhasilan sebuah penelitian sangat bergantung pada peran aktif responden sebagai sumber data primer. Responden tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai representasi dari fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, pemilihan responden harus mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, jumlah responden yang memadai dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian akan menentukan kualitas data yang diperoleh dan pada akhirnya mempengaruhi kesimpulan penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 96 responden, yang diperoleh 35 responden dari universitas negeri semarang dengan presentase 36,46 %, 25 responden dari universitas semarang dengan presentase 26,04%, 11 responden dari stie semarang dengan presentase 11,46%, dan 25 respponden dari unwas semarang dengan presentase 26,04%.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov. Jika nilai Kolmogorov-smirnov lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data normal.

Tabel 3.1 Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76662692
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.062
	Negative	-.085
Test Statistic		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.499 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas tabel 3.1 besarnya Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas adalah 0,828 dan signifikasi pada 0,499, dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,449 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai Asymp Sig $> 0,05$ sehingga model regresi yang dihasilkan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas Yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dan model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016).

Tabel 3.2 Pengujian Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.154	.677		3.182	.002		
PI	.058	.040	.105	1.472	.144	.466	2.144
MT	.233	.072	.265	3.251	.002	.356	2.810
LK	.176	.095	.210	1.852	.067	.184	5.436
PR	.376	.093	.395	4.055	.000	.248	4.033

a. Dependent Variable: MI

Hasil uji multikolinieritas memperlihatkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independent berada di atas 0,1 sedangkan pada nilai VIF masing-masing variabel independent di bawah 10, hal ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas dalam yang digunakan peneliti, sehingga dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi gejala mutikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heterokedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel indepeden. Menurut Ghozali (2016) dasar analisisnya adalah: uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan jika nilai probalitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5% jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3.3 Uji Glejser

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.154	.677		3.182	.002		
PI	.058	.040	.105	1.472	.144	.466	2.144
MT	.233	.072	.265	3.251	.002	.356	2.810
LK	.176	.095	.210	1.852	.067	.184	5.436
PR	.376	.093	.395	4.055	.000	.248	4.033

a. Dependent Variable: MI

Hasil pengujian teroskedastisitas dengan uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keempat variabel bebas lebih besar dari 0,05 (>0,05). Hal ini berarti model regresi tidak terjadi gejala hetroskedastiritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk hipotesis tentang pengaruh variabel secara simultan mampu untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antar variabel independent atau secara persial.

Tabel 3.4 Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.154	.677		3.182	.002		
PI	.058	.040	.105	1.472	.144	.466	2.144
MT	.233	.072	.265	3.251	.002	.356	2.810
LK	.176	.095	.210	1.852	.067	.184	5.436
PR	.376	.093	.395	4.055	.000	.248	4.033

a. Dependent Variable: MI

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier yang mencerminkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,154 + 2,144 X_1 + 2,810 X_2 + 5,436 X_3 + 4,033 X_4$$

Keterangan :

- Y = Minat Investasi
- a = Konstanta
- B₁, B₂, B₃, B₄, = Koefisien Regresi
- X₁ = Pengetahuan Investasi
- X₂ = Motivasi Investasi
- X₃ = Literasi Keuangan
- X₄ = Persepsi Risiko

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi sebesar 0,058 bernilai positif, artinya semakin baik pengetahuan investasi maka akan semakin meningkat minat investasi.

Koefisien regresi untuk variabel motivasi investasi 0,233 bernilai positif. Artinya semakin banyak motivasi investasi yang diperoleh, maka akan semakin meningkat minat investasi.

Koefisien regresi untuk variabel persepsi risiko sebesar 0,176 bernilai positif, artinya semakin baik literasi keuangan akan semakin meningkat minat investasi.

Koefisien regresi untuk variabel persepsi risiko sebesar 0,376 bernilai positif, artinya semakin baik investor dalam mempertimbangkan resiko yang akan dialami maka akan semakin meningkat kepercayaan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan lampiran semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 3.5 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.886 ^a	.786	.776	.783	.786	84.390	4	91	.000

a. Predictors: (Constant), PI,MT,LK,PR

b. Dependent Variable: MI

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 diperoleh sebesar 0,776 (0,776 x 100%) yang artinya 77.6% variasi dari minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent PI, MT, LK dan PR sedangkan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko) secara Bersama sama terhadap variabel dependen (investasi mahasiswa).

Tabel 3.6 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.656	4	51.164	83.390	.000 ^b
	Residual	55.833	91	.614		
	Total	260.590	95			

a. Dependent Variable: MI

b. Predictors: (Constant), PI,MT,LK,PR

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. hal ini menjelaskan bahwa simultan variabel independent pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), literasi keuangan (X3) dan persepsi risiko (X4) berpengaruh terhadap variabel dependen minat investasi (Y).

Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi persial masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.154	.677		3.182	.002			
PI	.058	.040	.105	1.472	.144	.466	2.144	
MT	.233	.072	.265	3.251	.002	.356	2.810	
LK	.176	.095	.210	1.852	.067	.184	5.436	
PR	.376	.093	.395	4.055	.000	.248	4.033	

a. Dependent Variable: MI

Tabel 3.7 Uji t (Parsial)

Uji Hipotesis 1 (Pengetahuan Investasi)

Hasil pengujian hipotesis 1 pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi diperoleh koefisien regresi arah positif dengan signifikansi sebesar $0,144 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hipotesis tidak terbukti.

Uji Hipotesis 2 (Motivasi Investasi)

Hasil pengujian hipotesis 2 Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi diperoleh koefisien regresi arah positif dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi seseorang yang diperoleh akan semakin meningkatkan minat berinvestasi, hipotesis terbukti.

Uji Hipotesis 3 (Literasi Keuangan)

Hasil pengujian hipotesis 3 mengenai Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi diperoleh koefisien regresi arah positif dengan signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hipotesis tidak terbukti.

Uji Hipotesis 4 (Persepsi Risiko)

Hasil pengujian hipotesis 4 mengenai Persepsi risiko terhadap Minat Investasi diperoleh koefisien regresi arah positif dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa secara parsial variabel Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Investasi. Hal ini berarti semakin seseorang mengetahui profil risiko yang dialami akan semakin meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi, hipotesis terbukti

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,144 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020) dengan penelitian yang berjudul pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa (2017) dengan judul penelitian Pengaruh pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, dengan hasil penelitian bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal tidak diharuskan memiliki pengetahuan yang luas mengenai semua jenis investasi yang ada, selain itu ini juga menunjukkan bahwa calon investor merasa pengetahuan ataupun sosialisasi yang diberikan tentang investasi dinilai kurang menarik sehingga tidak menumbuhkan minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi . Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ahrnad Darmawan (2019) yang berjudul pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang diperoleh seseorang dari diri sendiri, orang lain maupun lingkungan maka akan semakin meningkatkan minat investasi mahasiswa pada pasar modal.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,067 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Astried Nurizqy Savanah (2021) dengan penelitian yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Keuangan pada Mahasiswa Manajemen UPN VETERAN Jawa Timur dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal. Untuk berinvestasi di pasar modal kita tidak harus mengetahui semua rasio-rasio tentang keuangan yang ada. Karena yang terpenting disini adalah action untuk melakukan investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi . Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahreza (2018) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Prilaku dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang risiko yang dialami maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal. Karena ketika investor ingin mendapatkan keuntungan yang besar maka juga harus siap dengan resiko yang besar juga, karena jika hanya berada di zona nyaman maka keuntungan yang diperoleh pun tidak akan memuaskan, investor jenis ini adalah investor yang berani mengambil resiko untuk keuntungan yang besar.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Melalui hasil penelitian yang ada, dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko dapat mempengaruhi minat investasi secara bersamaan. Hal ini dibuktikan dari uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besaran pengaruh variabel demikian dapat dilihat berdasarkan nilai R^2 sebesar 77,6% jadi variabel independen yang ada dapat menjelaskan sebanyak 77 6% dari variabel dependen.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian dengan judul “Analisis Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Di Kota Semarang Pada Pasar Modal”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Upaya peningkatkan literasi dan edukasi keuangan masyarakat, khususnya mengenai risiko dan cara berinvestasi yang aman, legal, dan menguntungkan; memperkuat peran dan fungsi otoritas keuangan, hal ini memerlukan peran dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Rahman et al., 2024).

Referensi

- Fadhillah, M. A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.945>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Hikmah, H. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 523–532. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.41>
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Rahman, E. H., Hadi, Z., Pratama, P., Zharifah ', I., Rabbaniyah, Z., & Fakhrisal, R. (2024). Perspektif Etika, Moral, dan Good Corporate Governance dalam Mengatasi Kasus Investasi Bodong Binomo: Evaluasi dan Langkah-Langkah Penanggulangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 478–488. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13691322>
- Tiara, G., Putri, M., & Santoso, B. (2024). *Sistem Investasi Di Indonesia*. 1(2).
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>

Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>